

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI
DEMENSIA DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI DESA
SIPAN SIHAPORAS KECAMATAN SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

OLEH :

SAPRUL SIMANJUNTAK

NIM: P07520520020

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN

PRODI DIII KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH

2023

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI
DEMENSIA DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI DESA
SIPAN SIHAPORAS KECAMATAN SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



OLEH :

SAPRUL SIMANJUNTAK

NIM: P07520520020

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN

PRODI DIII KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH

2023

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI
DEMENSIA DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI DESA
SIPAN SIHAPORAS KECAMATAN SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



OLEH :

SAPRUL SIMANJUNTAK

NIM: P07520520020

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN
PRODI DIII KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH

2023

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saprul Simanjuntak

NIM : P07520520020

Program studi : D-III Keperawatan

Institusi : Politeknik Kementerian Kesehatan Medan Program Studi
Diploma III Keperawatan Kabupaten Tapanuli Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Menyatakan dengan sebenarnya jika Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau hukuman dari perbuatan tersebut.

Pandan, Juni2023



Saprul Simanjuntak
NIM : P07520520020

MOTTO

"من لم يشعر بصعوبة طلب العلم للحظة سيشعر باحتقار الغباء لبؤيرة حياته"

“Barang siapa belum merasakan susahny menuntut ilmu barang sejenak, ia akan merasakan hinanya kebodohan seumur hidupnya.”

“SEBUAH USAHA TIDAK AKAN PERNAH MENGKHIANATI HASIL”

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDU : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami
Demensia Dengan Defisit Perawatan Diri Di Desa Sipan
Sihaporas Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah
2023

NAMA : SAPRUL SIMANJUNTAK

NIM : P07520520020

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Pandan, Maret 2023

Menyetujui

Pembimbing I

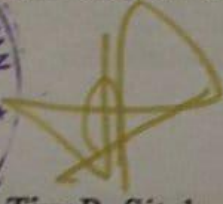
Yusniar SKM., MKM
NIP. 197809142006042009

Pembimbing II

Faisal SKM., MKM
NIP. 197305051996031003

Ketua Program studi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah
Poltekkes Kemenkes Medan




Drs. Tiur R. Sitohang, S.Kep, M.Kep
NIP : 198309132009032003

LEMBAR PENGESAHAN

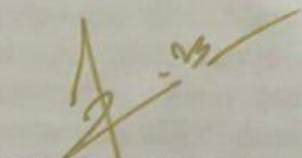
NAMA : SAPRUL SIMANJUNTAK

NIM : P07520520020

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI DEMENSIA DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI DESA SIPAN KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2023

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Di Uji Pada Sidang Ujian Proposal/Akhir Program
Jurusan Keperawatan Prodi Diploma III Tapanuli Tengah Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Medan Tahun 2023

Penguji I



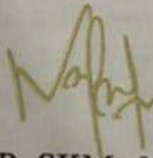
FAISAL SKM., MKM
NIP : 197305051996031003

Penguji II



Ns. Tiur R. Sitohang, S.Kep., M.kep
NIP.198309132009032003

Ketua Penguji



YUSNIAR, SKM., MKM
NIP : 197809142006042009



Kal Prodi DIII Keperawatan Tapanuli Tengah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Ns. Tiur R. Sitohang, S. Kep., M. Kep
NIP : 198309132009032003

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN TAPTENG
KARYA TULIS ILMIAH, MARET 2023**

Saprul Simanjuntak* Yusniar* Faisal

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI
DEMENSIA DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI DESA SIPAN
SIHAPORAS KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**

Abstrak

Latar Belakang : Demensia merupakan keadaan dimana seseorang mengalami penurunan kemampuan daya ingat dan daya pikir, penurunan kemampuan tersebut menimbulkan gangguan terhadap fungsi kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi perawatan diri, seperti mandi, berpakaian, makan, dan eliminasi. Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada klien demensia yaitu defisit perawatan diri. **Metode** yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif yang berupa studi kasus untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada klien demensia yang mengalami demensia dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri di desa sipan sihaporas. Pengumpulan data dilakukan terhadap dua lansia yang mengalami demensia yang memenuhi kriteria partisipan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Intervensi keperawatan yang direncanakan adalah mulai dari pengkajian, penyuluhan dan aktivitas lain. **Hasil** studi kasus pada Ny. D dan Ny. N, didapatkan data keluhan utama sering lupa kalau sudah mandi atau belum. Kedua klien didapatkan satu diagnosa utama yaitu defisit perawatan diri. Tindakan keperawatan dilakukan dengan melakukan intervensi keperawatan mengenai Defisit Perawatan Diri. **Kesimpulan :** Setelah dilakukan kunjungan selama 3 hari, hasil evaluasi kedua klien mengalami peningkatan dalam perawatan diri, sehingga dapat memenuhi perawatan diri. Simpulan dari penelitian ini adalah pada lansia penderita demensia yang mengalami masalah keperawatan Defisit Perawatan Diri harus segera diberikan asuhan keperawatan secara berkesinambungan, salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat yaitu memberikan perawatan diri secara maksimal, sehingga diharapkan tidak timbul komplikasi.

Kata kunci: Demensia, Defisit Perawatan Diri

Literatur : 27 (2016- 2022)

*Mahasiswa

*Dosen Pembimbing

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN
TAPTENG D-III NURSING PROGRAM
SCIENTIFIC WORKS, MARCH 2023**

Saprul Simanjuntak* Yusniar SKM., MKM* Faisal SKM.,MKM

**NURSING CARE FOR ELDERLY WHO HAVE DEMENTIA WITH A
DEFICIT OF SELF-CARE IN SIPAN SIHAPORAS VILLAGE, SARUDIK
DISTRICT, REGENCY CENTRAL TAPANULI**

Abstract

Background: Dementia is a condition in which a person experiences a decrease in memory and thinking ability, this decrease in ability causes interference with the functions of daily life which can affect self-care, such as bathing, dressing, eating, and elimination. One of the nursing problems that arise in dementia clients is self-care deficit. **The method** used is a type of qualitative research in the form of a case study to explore nursing care for clients with dementia who have dementia with self-care deficit nursing problems in Sipan Sihaporas Village. Data collection was carried out on two elderly people with dementia who met the participant criteria using interview, observation and documentation study techniques. The planned nursing interventions are from assessment, counseling and other activities. **The results** of the case study on Mrs. D and Mrs. N, the main complaint data obtained is that they often forget when they have taken a shower or not. Both clients got one main diagnosis, namely self-care deficit. Nursing actions are carried out by carrying out nursing interventions regarding Self Care Deficits. **Conclusion:** After a 3-day visit, the evaluation results of the two clients experienced an increase in self-care, so that they could fulfill self-care. The conclusion of this study is that elderly people with dementia who experience nursing problems with self-care deficits must be immediately given continuous nursing care.

Keywords: Dementia, Self Care Deficit

Lyteratur: 27 (2016-2022)

*student

*Consultant

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang maha esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Lansia Yang Mengalami Demensia Dengan Defisit Perawatan Diri Di Desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah 2023”.

KTI Desain Studi Kasus ini disusun untuk menyelesaikan Pendidikan di Prodi DIII Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kenmekes Medan. Penulis menyadari bahwa Kti Desain Studi Kasus ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun dari pembahasannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan KTI Desain Studi Kasus ini.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu RR.Sri Arini Winarti, SKM., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Suriani Br Ginting, S.kep.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Ns. Tiur R.Sitohang S.Kep.M.Kep selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
4. Ibu Yusniar SKM., MKM selaku ketua penguji dan pembimbing utama yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi dan arahan kepada penulis sampai terwujud KTI Desain studi kasus ini
5. Bapak Faisal SKM., MKM selaku dosen penguji I dan Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan KTI desain studi kasus ini
6. Ibu Ns.Tiur R. Sitohang S, Kep, M.Kep, selaku dosen penguji II
7. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Pengajar dan Staf pegawai di Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memberikan motivasi dan ilmu Pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes RI.

8. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua terkasih Mujur Tua Simanjuntak dan Almh. Saima Batubara yang telah memberikan kasih sayang serta doa yang tak terhingga dan telah memberikan dukungan moral juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sekarang. Serta tak lupa pula pada Abang dan adik saya serta seluruh keluarga tercinta yang memberikan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Dan kepada seluruh teman-teman yang berada disekeliling saya dan memberi dukungan kepada saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun tata Bahasa maka dengan segala kerendahan hati penulisan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Pandan, Juni 2023



(Saprul Simanjuntak)

Nim.P0752012002

Daftar Lampiran

Survey Pendahuluan.....	46
Lembar Konsultasi bimbingan proposal	47
surat izin penelitian.....	49
lembar konsultasi bimbingan kti.....	50
informed consent	52
Leaflet	54
dokumentasi.....	56

Daftar Tabel

Tabel Diagnosa Keperawatan	18
Tabel Rencana Keperawatan	19
Pengkajian	28
riwayat pengkajian	29
pemeriksaan fisik	29
psikososial	31
spritual	31
pemeriksaan diagnostik	31
analisa data	32
diagnosa keperawatan	33
intervensi keperawatan	33
implementasi	35
evaluasi	37

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Pernyataan Orsinilitas	ii
Motto	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar pengesahan	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	vii
Daftar Lampiran	x
Daftar tabel	xi
Daftar Isi	xii

BAB 1 Pendahuluan

Latar Belakang	1
Batasan Masalah	4
Tujuan	4
Tujuan Umum	4
Tujuan Khusus	4
Manfaat	5
Teoritis	5
Praktis	5

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Konsep Demensia	7
Defenisi	7
Etiologi	8
Patofisiologi	9
Manifestasi Klinis	12
Konsep Defisit Perawatan Diri	12
Etiologi	12
Klasifikasi Perawatan Diri	13
Manifestasi Klinis	13
2.2.4 Dampak Defisit perawatan diri	14
Konsep Asuhan Keperawatan	15
Pengkajian	15
Diagnosa Keperawatan	18
Rencana Keperawatan	19
Implementasi	21
Evaluasi	21

BAB 3 Metode Penelitian

Desain	23
Batasan istilah	23
Unit Analisis	24
Lokasi dan Waktu	24
Pengumpulan Data	24
Uji Keabsahan Data	25

Analisa Data.....	25
Etik Penelitian.....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
Hasil	28
gambaran lokasi studi kasus.....	28
pengkajian	28
Analisa data.....	32
Diagnosa keperawatan	33
intervensi keperawatan	33
implementasi keperawatan.....	35
evaluasi	37
Pembahasan	37
Pengkajian.....	38
diagnosa	38
intervensi.....	39
implementasi	40
evaluasi	41
BAB 5 PENUTUP	
Kesimpulan	42
Pengkajian.....	42
Diagnosa	42
Intervensi	42
implementasi	43
evaluasi	44
Saran.....	44
bagi klien.....	44
bagi peneliti selanjutnya	44
Daftar Pustaka	45

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Demensia pada lansia merupakan sindrom, biasanya bersifat kronis atau progresif dimana ada penurunan fungsi kognitif (kemampuan untuk memproses pemikiran) di luar apa yang mungkin diharapkan dari penuaan normal. Demensia dapat mempengaruhi memori, pemikiran, orientasi, pemahaman, perhitungan, kapasitas belajar, bahasa, dan penilaian (Pratama, 2020). Fenomena ini jelas mengakibatkan masalah mental pada lansia seperti sering menyendiri dan menarik diri karena merasa tidak berarti dan masalah memori pada lansia yang sering lupa dengan hal yang dilakukannya. Keadaan memori lansia yang menurun dapat memengaruhi lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari misalnya lansia lupa apakah sudah makan, sudah minum, sudah mandi, lupa dengan nama anaknya, serta lupa dimana menyimpan barangnya. Gejala mudah lupa disebabkan oleh faktor fisiologis yaitu proses otak menjadi tua dan faktor patologis atau penyakit (Kurniawati, 2022).

Insiden demensia pada lansia di seluruh dunia meningkat dengan cepat dan saat ini diperkirakan mendekati 46,8 atau 50 juta orang yang didiagnosis demensia, 20,9 juta ada di Asia Pasifik (World Health Organization, 2017). Data dalam World Alzheimer Report (2019), di Indonesia sendiri diperkirakan ada sekitar 1.2 juta orang dengan demensia pada tahun 2016 yang akan meningkat menjadi 2 juta di 2030 dan 4 juta orang pada tahun 2050. Berdasarkan data statistik lansia demensia di Sumatera Utara sudah mencapai